

EKSTERNALITAS PADA PERUSAHAAN AIR MINUM SANTRI SIDOGIRI PERSPEKTIF EKONOMI SUMBER DAYA ALAM ISLAM¹

Nikmatul Fuadah

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
Email: nikmatulima10@gmail.com

R. Moh. Qudsi Fauzi

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga
Email: qudsifauzy1@gmail.com

ABSTRACT:

The purpose of this research is to know externalities on Santri drinking water company, Sidogiri which reviewed by Islamic economic resources. Externalities are analyzed include positive externalities and negative externalities. Then, researcher will conduct a discussion with Islamic perspective to find out the way of externalities could happen on research object. This study uses qualitative methods with descriptive case studies strategy. The object of this research is factory of bottled drinking water Santri, Sidogiri. This research uses interview to six informants consisting of leadership of PT. Sidogiri Mandiri Utama, main production manager of PT Sidogiri Mandiri Utama, and the surrounding people as a tool for getting information. After done interview, research results will be analyzed by triangulation to get a conclusion. The results of this research which conducted by observation and interview to six informants is finding of positive externalities's domination on economic and social fields while maintaining the balance of nature in comparison with negative externalities.

Keywords: Externalities, Positive Externalities, Negative Externalities, and Islamic Economic Resources.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Revolusi Industri terjadi pada tahun 1750- 1850. Pada masa ini terjadi perubahan besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di dunia (Sofiana, 2014). Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan industri semakin pesat di dunia termasuk di Indonesia. Namun pertumbuhan yang

pesat ini tidak diimbangi dengan pemeliharaan lingkungan yang memadai. Dibutuhkan adanya industri yang dapat menyeimbangkan antara aspek keuangan dan aspek lingkungan untuk dijadikan contoh. Kegiatan industri ini mengelola suatu sumber daya alam yang telah diatur dalam UU Perindustrian No.5 Tahun 1984 industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk

¹ Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Nikmatul Fuadah, NIM: 041411431118, yang diuji pada tanggal 17 Januari 2018.

kegiatan rancangan bangun dan perkerayaan industri.

Menurut Kamarol (2017) aktivitas pembangunan yang dilakukan dalam berbagai bentuk usaha dan/atau kegiatan pada dasarnya akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Pembangunan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan apakah suatu rencana kegiatan pembangunan akan merugikan manusia terhadap standar yang sudah ditentukan oleh AMDAL dari pemerintah. Pembangunan suatu industri akan berpotensi menimbulkan pengaruh negatif maupun pengaruh yang positif. Hal ini menjadi bahan pertimbangan dalam pendirian suatu industri, karena dalam proses produksi sendiri membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan/atau kegiatan. Kesesuaian pembangunannya terhadap standar yang sudah ditentukan oleh AMDAL dari pemerintah.

Islam disisi lain merupakan sistem kehidupan yang bersifat koprehensif, yang mengatur semua aspek kehidupan, baik dalam sosial, ekonomi dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual secara seimbang. Islam adalah agama yang mempunyai sistem tersendiri dalam menghadapi permasalahan kehidupan, baik yang bersifat materil maupun nomateriil Edwin, dkk (2006:1). Kegiatan

ekonomi pun telah diatur di dalam Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah telah menyediakan segala sumber daya alam di muka bumi ini. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 29, yang artinya: "Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu" (Al-Qur'an terjemahan Kementerian Agama RI,2010:5).

Dalam Islam, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk mensejahterakan dirinya, tidak boleh dilakukan dengan mengabaikan dan mengorbankan kepentingan orang lain (Mustafa, dkk 2006:24). Hal ini sudah tercantum dalam Al-Qur'an pada Q.S Al-Hasyr 7, yang artinya: "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.(Al-Qur'an terjemahan Kementerian Agama RI, 2010 : 546)"

Menurut Edwin dkk (2006: 24) ayat diatas menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh

setiap individu unntuk mensejahterakan dirinya, tidak boleh mengabaikan kepentingan orang banyak. Prinsip ini harus tercermin pada setiap kebijakan individu maupun lembaga, ketika melakukan kegiatan ekonomi. Industri memiliki kekurangan yaitu ketidakseimbangan, sedangkan dalam ajaran Islam diajarkan untuk menjaga keseimbangan dalam segala aspek. Untuk orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di memecahkan masalah tersebut maka diperlukan adanya penempatan nilai-nilai Islam dalam dunia Industri.

Menurut Rosen (dalam Mulyaningrum,2005) bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu satu kesatuan mempengaruhi kesejahteraan kesatuan yang lain yang terjadi diluar mekanisme pasar (*non market mechanism*). Tidak seperti pengaruh yang ditransmisikan melalui mekanisme harga pasar, eksternalitas dapat mempengaruhi efisiensi ekonomi.

Pentingnya analisis eksternalitas dalam suatu industri adalah untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan atau industri dalam memberikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun negatif (Elfira, 2016). Eksternalitas positif terjadi saat

kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok memberikan manfaat pada individu atau kelompok lainnya (Sankar, 2008). Adapun eksternalitas negatif terjadi saat kegiatan individu maupun kelompok menghasilkan efek yang merugikan bagi orang lain.

Sebuah industri memiliki permasalahan ketidakseimbangan dalam beberapa aspek diantaranya social, lingkungan, ekonomi, politik dan keuangan, jika disandingkan dengan nilai Islam yang mengutamakan keseimbangan dalam berbagai hal, maka akan menghasilkan industri yang sehat. Contoh perusahaan yang dapat dijadikan percontohan dalam industri air minum dalam kemasan adalah air minum Santri. Sebagai perusahaan percontohan dalam industri air minum dalam kemasan Santri memiliki banyak eksternalitas yang dapat diteleiti.

Perusahaan air minum Santri termasuk unit usaha Kopontren Sidogiri yang dimiliki Ponpes Sidogiri bertugas sebagai sumber Finansial utama Ponpes Sidogiri, didirikan pada tahun 1961 oleh KH. Sa'doellah Nawawi dan berbadan hukum koperasi pada tahun 1997. Sumber mata air AMDK Santri terletak di desa Umbulan, Pasuruan. Mata air di desa Umbulan ini terkenal sebagai salah satu mata air terbaik di dunia. Dalam sehari, kapasitas mesin pabrik ini dapat memproduksi 9.000

gelas 250 ml, 4500 galon dan 126.000 botol per harinya. Sehingga dalam sebulan pabrik AMDK Santri mampu mendistribusikan semua produknya ke berbagai wilayah, seperti Probolinggo, Malang, Surabaya, Situbondo, Bondowoso, Jember, Lumajang dan lain-lainnya.

Pabrik pengolahan air minum ini dikelola oleh pihak pondok yang berbasis Islam, dimana beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola mendukung kegiatan keagamaan sekitar pabrik maupun diluar pabrik. Hal ini menunjukkan adanya tindakan yang positif, sehingga disini peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait adanya eksternalitas yang terjadi akibat adanya aktivitas industri pengolahan air minum Santri. Eksternalitas yang dianalisis meliputi eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Kemudian peneliti akan melakukan pembahasan dengan Perspektif Islam untuk mengetahui bagaimana kaidah Islam dalam mengatur pemanfaatan dan pemeliharaan.

II. LANDASAN TEORI

Fisher (1996) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka *private choices* oleh konsumen dan produsen dalam *private markets*

umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien.

Kualitas lingkungan menurut Jaribah (2006:403) dalam pengembangan ekonomi akan terealisasi dengan terwujudnya lingkungan yang islami dalam segala aspek kehidupan, dimana beberapa pilar-pilar terpenting yang menopang lingkungan tersebut.

Sumber daya alam adalah segala bentuk kandungan alam, sebagai nikmat dan karunia Allah SWT yang bisa dieksploitasi dan diolah manusia untuk mendukung kelangsungan hidupnya dan keperluan makhluk-makhluk lain. Sumber daya alam tersebut adalah sumber daya mineral, sumber daya laut, sumber daya hutan, dan lain-lain. Al-Qur'an tidak pernah menginformasikan segala sesuatu di alam ini hanya sebagai unsur lingkungan semata, melainkan seluruhnya merupakan sumber sumber daya yang memberi manfaat bagi manusia dan makhluk lain (Ulfah 2008:6).

Indikator Penilaian Eksternalitas

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor- sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (Dumairy, dalam siti,dkk 2016) Berikut ada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pola Perkembangan Ekonomi

Pembangunan menurut Tjokroamidjoyo

(dalam Sutrisna, 2008) yakni sebagai suatu perubahan sosial budaya, maka industrialisasi sebagai suatu aspek dalam pembangunan akan merubah struktur dan fungsi sosial masyarakat. Artinya industrialisasi bukan hanya mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, melainkan juga menimbulkan hal-hal lain pada kehidupan masyarakat seperti penambahan penduduk yang cukup tinggi sebagai akibat datangnya penduduk dari daerah lain yang berfungsi sebagai tenaga kerja di pabrik-pabrik, terjadi pola pergeseran ekonomi masyarakat, pergeseran dalam pola hidup serta masalah-masalah lain yang secara nyata merupakan interelasi dan akumulasi dari ketiga masalah tersebut.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Khan (2014:229) dalam perspektif Islam tidak ada sumber daya manusia dapat diasumsikan menganggur. Dalam kerangka Islam, sangat penting diketahui bahwa setiap individu mencari kegiatan ekonomi bagi dirinya sendiri karena

- a. Tidak didorong untuk menganggur
- b. Diperlukan untuk mendukung diri dan keluarganya, tidak bergantung pada orang lain
- c. Diperlukan untuk membantu orang-orang miskin di masyarakat
- d. Diperlukan untuk menyediakan sumber daya guna mendakwahkan

Islam

Oleh karena itu, semua orang yang berbadan sehat jasmani-rohani serta berada pada usia kerja diharuskan mencari kegiatan ekonomi yang sesuai. Tujuan pembangunan adalah menghasilkan peluang yang dapat menyerap tenaga kerja. Sehingga dalam kegiatan kewirausahaan atau industrialisasi mampu Industrialisasi didefinisikan sebagai transformasi struktural yang ada dalam suatu negara. Proses industrialisasi sendiri dapat didefinisikan sebagai proses perubahan struktur ekonomi di mana terdapat kenaikan kontribusi sektor industri dalam permintaan konsumen, PDB, ekspor dan kesempatan kerja (Chenery, dalam Tambunan 2006). Industrialisasi menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

Sedangkan pada eksternalitas negatif,

1. Limbah industri Menurut KBBI (online 2017) adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian. Dampak limbah industri terhadap lingkungan sangat berbahaya disamping mencemari lingkungan limbah pabrik dapat menyebabkan radiasi, bau dan panas (Supratini, 2002).

2. Polusi udara.

Polutan udara adalah berbagai jenis senyawa gas dan partikel yang keberadaannya dalam konsentrasi tertentu dapat membahayakan manusia (Gusnita, 2012) membantu dirinya dan orang lain dalam menciptakan peluang dalam tenaga kerja.

3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

4. Ketidak nyamanan masyarakat sekitar

Intensitas atau volume yang melampaui level yang dapat diterima. Umumnya suara yang makin keras makin tidak diinginkan. Suara mulai tidak nyaman pada tingkat 65 dB dan mulai mengganggu ketika mencapai 85 dB dan pada tingkat 95 dB sudah sangat mengganggu dan dapat merusak pendengaran (Gusnita, 2012).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah secara komprehensif dan mendalam mengenai eksternalitas pada perusahaan air minum Santri di Sidogiri. Menurut Yin (2009:8) penelitian kualitatif memiliki lima strategi yaitu eksperimen, survey, analisis arsip, historis, dan studi kasus. Pada penelitian ini, penulis menggunakan strategi studi kasus untuk memahami masalah yang diteliti. Menurut

Yin (2009:18) studi kasus adalah inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas ; dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2003) bahwa jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, maka data yang digunakan dalam penelitian kali ini meliputi:

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan *key informant* (informan kunci) untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail, maka *key informan* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan
- b. Masyarakat sekitar

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, surat kabar, dan dokumen atau laporan kegiatan penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan eksternalitas maupun penelitian tentang lingkungan perspektif Islam. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan dampak eksternalitas dari adanya aktivitas pabrik perusahaan air minum Santri

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yin (2012: 103) bahwa

penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus bisa didasarkan atas enam sumber bukti yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan data adalah dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipasi dan perangkat-perangkat fisik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan pengumpulan data pendukung lainnya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan awal sebelum di lapangan

Identifikasi rumusan masalah serta tujuan penelitian untuk membatasi arah dan maksud penelitian ini. Analisis juga dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Tahap saat di lapangan

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumen

Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2012: 274), Triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Selain itu, triangulasi juga dapat dilakukan peneliti dengan cara mengecek hasil penelitian dengan hasil penelitian dari peneliti lain yang melakukan pengumpulan data yang sama.

Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data penelitian, maka data tersebut dianalisis untuk mendapat kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumen akan di analisis dan diolah berdasarkan landasan teori dan literatur yang digunakan dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 247-253) yang menjelaskan terdapat tiga proses yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data diperoleh dari hasil wawancara berupa rekaman

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian hasil wawancara tersebut dijabarkan ke dalam bentuk tulisan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah disajikan, akan dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya. Lalu, verifikasi dilakukan selama proses penelitian untuk mendapatkan bukti yang valid serta konsisten agar dapat dipertanggung jawabkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub ini peneliti akan membahas bagaimana eksternalitas yang terjadi di masyarakat, berikut adalah indikator yang sudah dijelaskan pada Bab 2

1. Pola Perkembangan Ekonomi

Tidak banyak penduduk yang datang dari luar, tercatat dalam lingkungan pabrik air minum dalam kemasan Santri menurut informan kelima ada 30 kepala keluarga, karena dalam pemanfaatan tenaga kerja

memanfaatkan warga asli sekitar pabrik, sedangkan pekerja yang bukan warga desa Umbulan bertempat tinggal yang tidak jauh dari tempat kerja.

Angka pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sampai dengan laporan ini disusun BPS Kabupaten Pasuruan belum menyampaikan datanya, sehingga data terakhir yang digunakan tahun 2015 (<http://pasuruankab.go.id>) diakses pada tanggal 23 Januari 2018). Perekonomian di wilayah Kabupaten Pasuruan tahun 2015 tumbuh sebesar 5,47%. Kondisi tersebut menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh sebesar 6,69%. Selama dua tahun terakhir ini Kabupaten Pasuruan mengalami pertumbuhan ekonomi dari 5,38 tahun 2015 menjadi 5,44 di tahun 2016.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja yang terjadi yaitu memanfaatkan warga sekitar pabrik, daerah Kecamatan Winongan dimana lokasi pabrik air minum dalam kemasan Santri. Bagaimana dengan latar belakang maupun pendidikan terakhir? Pabrik air minum dalam kemasan Santri dalam memilih tenaga kerja tidak melihat latar belakang bahkan semua dianggap sama dan semua di latih dari awal produksi, hanya untuk beberapa tenaga ahli diambil sesuai dengan

keahliannya. Tenaga kerja Pabrik air minum Santri banyak yang awalnya hanya pengangguran karena mereka hanya lulusan SMP bahkan SD sehingga dalam mencari pekerjaan mereka dalam mengandalkan keahliannya masih sulit.

3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Sumber mata air sebanyak 471 tersebar di seluruh kecamatan, dengan sumber mata air terbesar adalah Umbulan di Kecamatan Winongan. Pemanfaatan mata air Umbulan tidak hanya mencukupi kebutuhan penduduk Kabupaten Pasuruan, tetapi juga wilayah lain di Provinsi Jawa Timur, antara lain Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Surabaya. Selain itu juga terdapat mata air Banyu Biru di Kecamatan Winongan. Pada lereng perbukitan banyak ditemui sumur- sumur bor tertekan (artesis) atau tak tertekan (<http://pasuruankab.go.id>) diakses pada tanggal 23 Januari 2018).

Selain dari beberapa masyarakat yang awalnya menganggur menjadi pekerja. Beberapa masyarakat mampu memanfaatkan keberadaan pabrik tersebut. Peneliti melihat ada warga yang membuka warung disekitar pabrik dan bisa menyediakan makan siang sekitar lebih dari 100 porsi per hari, mereka mengaku beruntung dengan adanya pabrik tersebut mereka dapat

menambah pemasukan dari membuka usaha membuka warung tersebut.

Selain tersebut penilaian terhadap eksternalitas negatif.

1. Limbah industry

Pabrik santri tidak mengeluarkan limbah yang berbahaya, pihak pabrik sudah mengelola limbah tersebut sehingga limbah cair yang dikeluarkan tidak mengandung zat-zat berbahaya.

2. Polusi udara.

Pabrik Santri tidak mengeluarkan asap yang tebal dan mengganggu masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar aman dari Polusi udara. Ketidaknyamanan masyarakat sekitar Masyarakat mengaku tidak merasa terganggu dengan aktivitas pabrik ataupun merasa bising dengan aktivitas pabrik. Dikarenakan jarak pabrik dengan gerbang masuk cukup jauh sehingga masyarakat pun tidak terlalu mendengar aktivitas pabrik. Bahkan, warga yang cukup dekat dengan pabrik juga tidak merasa terganggu, karena aktivitas pabrik tidak terlalu bising di masyarakat.

Data kasus kunjungan pasien ke Puskesmas dan jaringannya dicatat dalam sistem pencatatan elektronik software SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) 2014 didapat data 10 besar penyakit terbanyak.

Peringkat pertama pada kasus ISPA yaitu sebesar 26,11 % dan terendah pada kasus konjungtifitis sebesar 4,47 %).

Penurunan kasus kesehatan terutama pada saluran pernapasan, ditunjukkan pada tahun 2014 sebesar 26,11 % sedangkan pada tahun 2015

turun sebesar 24%. Sehingga Pabrik Santri disini tergolong aman karenan adanya penurunan pada jumlah masyarakat yang mengeluh akibat beberapa penyakit di tahun 2014 ke tahun 2015.

Tabel 1.

Penilaian terhadap Eksternalitas Positif

| NO | Keterangan | Penilaian | Bukti |
|----------------|---------------------------|---|---|
| Positif | | | |
| 1 | Pola perkembangan ekonomi | Ditunjukkan dengan adanya data dari BPS yang menjelaskan tentang adanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan | BPS kab. Pasuruan 2016 |
| 2 | Penyerapan tenaga kerja | Ada, karena memaan faatkan warga sekitar pabrik | Berdasarkan hasil wawancara dari Informan |
| 3 | Peningkatan Pendapatan | Ada | Berdasarkan informasi pada Pasuruan kab.go.id |

Tabel 2.

Penilaian terhadap Eksternalitas Negatif

| NO | Keterangan | Penilaian | Bukti |
|----------------|------------|----------------------------|---|
| Negatif | | | |
| 1 | Limbah | Tidak mencemari lingkungan | Dibuktikan dengan data tingkat kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2014 dan 2015 |

| | | | |
|---|----------------------------|--|---|
| 2 | Polutan | Asap yang tidak tebal dan tidak mengganggu | Dibuktikan dengan data tingkat kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2014 dan 2015 |
| 3 | Ketidaknyamanan masyarakat | Tidak ada | Berdasarkan wawancara dengan Informan |

Pembahasan terhadap Sumber Daya Alam

Menurut Sutikno dan Maryuani (2006: 69), Proses industrialisasi yang dilakukan diberbagai negara menunjukan implikasi menguras sumber daya alam dan memburuknya lingkungan. Konsep AMDAL yang mempelajari dampak pembangunan terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap pembangunan didasarkan pada konsep ekologi yang secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya (Kusumawaradani, 2008).

Pabrik air minum dalam kemasan Santri memanfaatkan sumber daya alam yaitu air tanah. Pabrik air minum dalam kemasan Santri mengambil air langsung dari sumber mata air di Desa Umbulan yang berjarak hanya 7 meter dari pabrik dan masyarakat sekitar. Dalam proses produksinya pabrik santri memiliki izin atas pemanfaatan air tanah dan sudah ada kerjasama dengan Dinas Lingkungan

setempat dalam masalah konservasi yaitu memiliki sertifikat SNI, ISO, dan SIPA, sehingga dalam mengambil dan memanfaatkan kembali sumber daya alam tersebut sesuai dengan standar yang sudah berlaku.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang terjadi dilapangan sebagai berikut : Eksternalitas yang terjadi pada Pabrik air minum dalam kemasan Santri Sidogiri adalah positif. Ditunjukkannya respon positif dari masyarakat sekitar pabrik, seperti adanya penyerapan tenaga kerja dan masyarakat sekitar merasa diuntungkan. Selama ini pembangunan pabrik banyak yang masih memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar, seperti limbah yang menyengat, polusi udara yang berlebihan, kebisingan dan lalu lintas yang padat. Lingkungan yang ada di sekitar pabrik berjalan dengan seimbang, terlihat kondisi-kondisi

sungai yang tetap terjaga kebersihannya. Melihat Desa Umbulan memiliki sumber mata air terbaik di Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Mohammad. 2016. *Industri air kemasan Indonesia bisa jadi yang terbesar di ASEAN*. (artikel online), (<http://industri.bisnis.com> diakses pada 24 September 2017)

Aditya.2016. *Industri Air Minum Kemasan Indonesia Bisa Jadi yang Terbesar di ASEAN*. (artikel online), (<http://agro.kemenperin.go.id/3366-Industri-Air-Minum-Kemasan-Indonesia-Bisa-Jadi-yang-Terbesar-di-ASEAN> diakses pada tanggal 20 Desember 2017).

Al Qurannul Karim terjemahan Kementerian Agama.2010

Affiffudin, Beni Ahmad Saebani. 2009, *Meetodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Pustaka Setia.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Dampak*. (Online), (<http://kbbi.web.id/norma>, diakses 22 September 2017).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: limbah industri*. (Online), (<http://kbbi.web.id/norma>, diakses 22 September 2017).

Dzaki, Aulia dan Sugiri . 2015.*Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan*

Ikan Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara . Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 1.

Edwin,Mustafa, dkk.2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Emil.2016.*Permasalahan Lingkungan Hidup pada Perusahaan* (online). (pasuruankab.go.id diakses pada tanggal 21September2017).

Fanani, Dicky. 2017. *Info Perusahaan Air Minum Santri*. (Online). (<http://airmineralsantri.co.p/info-perusahaan.html>. Diakses pada tanggal 19 September 2017)

Fisher, R.C. 1996. *State and Local Public Finance*.Irwin.New York

Gusnita, Dessy. 2012. *Pencemaran Logam Berat Timbal (Pb) Di Udara Dan Upaya Penghapusan Bensi Bertimbal*. Peneliti Bidang Komposisi Atmosfer, LAPAN

Huda, Nurul, dkk.. 2006. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Gema Insani.

Jaribah, Ahmad Al-Haritsi.2006. *Fikih Ekonomi Umar bin Al Khatab*. Jakarta: Al Kautsar.

Jonaidi, Arius.2012. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi

Kamarol, Sumadi Yakin.2017. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan*

- Perusakan Lingkungan*. Badamai Law Journal, Vol. 2, Issues 1.
- Karyoedi, Mochtar Ram. 2006. *Eksternalitas Dan Transaction Costs Dalam Mekanisme Pasar Pada Pengembangan Lahan Dan Properti Di Kawasan Perkotaan Bandung*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Perkotaan.
- Khan, M. Fahim. 2014. *Esai-Esai Ekonomi Islam; diterjemahkan oleh Suherman Rosyidi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Kusumawardani, Deni, dkk. 2008. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Surabaya: FE Universitas Airlangga.
- Mulyaningrum. 2005. *Eksternalitas Ekonomi Dalam Pembangunan Wisata Alam Berkelanjutan (Studi Kasus pada kawasan Wisata Alam Baturaden – Purwokerto, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)*. skripsi.: Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, Indonesia.
- Muri, A, Yusuf. 2014. *Metode Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media (Divisi Kencana).
- Prasetya, Ferry. 2012. *Modul Ekonomi Publik : Bagian VII Teori Fiskal Federalisme*: Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIBRAW.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. 1982. *Undang-Undang No. 4 pasal 5 Tahun 1982 tentang Sumbledaya Alam*. Lembaran Negara RI Tahun 1982. Sekretariat Negara. Jakarta Republik Indonesia. 1984. *Undang-Undang No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian*. Lembaran Negara RI Tahun 1984. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sankar, U. 2008. *Environmental Externalities*. (online). (<http://coe.mse.ac.in/dp/envt-ext-sankar.pdf>, diakses pada tanggal 11 Desember 2017).
- Sofiana, Yunida. 2014. *Pengaruh Revolusi Industri Terhadap Perkembangan Desain Modern*. Jurnal HUMANIORA Vol.5 No.2
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna, Endang. 2008. *Dampak Industrialisasi Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Industri dan Perkotaan, (Online), (http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_EKONOMI/Dampak_Industri_thdp_PD.pdf diakses pada tanggal 26 September 2017).
- Siti, Tanti Rochman, dkk. 2016. *Analisis*

Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah. JIEP Supraptini. 2002. *Pengaruh Limbah Industri Terhadap Lingkungan di Indonesia*. Media Litbang Kesehatan Volume XII Volume 2

Persada.

Sutikno dan Maryuani.2006.*Ekonomi Sumber Daya Alam*. Surabaya.Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.

Tambunan, Tulus. 2006. *Perkembangan Industri Dan Kebijakan Industrialisasi Di Indonesia Sejak Orde Baru Hingga Pasca Krisis*. Kadin Indonesia-JETRO

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1989. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung Soemarwoto.

Otto. 2001. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Penerbit Jembatan.

Ulfah,Utami. 2008. *Konservasi Sumberdaya Alam Perspektif Islam dan Sains*.Malang: UIN-Malang Press..

Wignjosoebroto, Sritomo 2003. *Pengantar Teknik &Manajemen Industri Edisi Pertama*. Jakarta : Penerbit Guna widya.

Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Pers.

-----, 2012. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta. PT : Raja Grafindo Persada.

-----,2014. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta. PT : Raja Grafindo